

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPURUNING
JURUSAN KEPERAWATAN
Skripsi, 14 Mei 2025

Mutiara Syalsabila

Pengaruh Alat Permainan Edukatif Maze untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Bhakti Kesuma, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran.

xvii + 73 halaman, 6 tabel, 3 gambar dan 5 lampiran

ABSTRAK

Anak usia dini seringkali mengalami kesulitan dalam keterampilan membaca, menulis, dan mewarnai akibat belum optimalnya perkembangan motorik halus. Keterlambatan ini dapat menghambat kesiapan belajar, kreativitas, serta kemampuan beradaptasi anak di lingkungan sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh permainan edukatif maze terhadap peningkatan motorik halus anak usia 5–6 tahun di TK Bhakti Kesuma, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional analitik dengan desain penelitian prospektif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa/i TK Bhakti Kesuma berjumlah 31 anak, sampel yang digunakan 31 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan *purpose sampling*. Data dikumpulkan menggunakan lembar ceklis, selanjutnya dilakukan intervensi menggunakan alat permainan edukatif maze selama 3 minggu dengan frekuensi 4 kali per minggu. Data dianalisis menggunakan analisa univariat dengan rata-rata dan bivariat menggunakan uji *paired sample test*.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor sebelum intervensi sebesar 14,42 (kategori Mulai Berkembang) dan sesudah intervensi sebesar 20,00 (kategori Berkembang Sesuai Harapan). Uji statistik menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($P < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa permainan edukatif maze efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Bhakti Kesuma.

Disarankan kepada guru untuk menerapkan permainan edukatif maze secara rutin minimal satu kali dalam seminggu di sekolah sebagai bentuk stimulasi yang menyenangkan dan efektif untuk mendukung perkembangan motorik halus anak usia dini.

Kata kunci : Motorik Halus, Alat Permainan Edukatif, Maze
Daftar bacaan : 24 (2018-2024)

HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNGKARANG
DEPARTEMENT OF MIDWIFERY
Thesis, May 14, 2025

Mutiara Syalsabila

The Effect of Educational Maze Toys on Improving Fine Motor Skills in Children Aged 5–6 Years at TK Bhakti Kesuma, Gedong Tataan Subdistrict, Pesawaran Regency.

xvii + 73 pages, 6 tables, 3 figures, and 5 appendices

ABSTRACT

Early childhood often experiences difficulties in reading, writing, and coloring skills due to underdeveloped fine motor skills. This delay can hinder learning readiness, creativity, and adaptability in the school environment.

This study aimed to determine the effect of educational maze toys on improving fine motor skills in children aged 5–6 years at Bhakti Kesuma Kindergarten, Gedong Tataan District, Pesawaran Regency.

This research used an analytical observational method with a prospective design. The population consisted of all 31 students at Bhakti Kesuma Kindergarten, and all were included as samples through purposive sampling. Data were collected using a checklist sheet, followed by an intervention using educational maze toys for three weeks with a frequency of four times per week. Data were analyzed using univariate (mean) and bivariate (paired sample test) analysis.

The results showed the average score before the intervention was 14.42 (Developing Early category), and after the intervention was 20.00 (Developing as Expected category). The statistical test revealed a significance value of 0.000 ($P < 0.05$). It can be concluded that educational maze toys are effective in improving fine motor skills in children aged 5–6 years at Bhakti Kesuma Kindergarten.

It is recommended that teachers regularly apply educational maze play at least once a week in school as a fun and effective form of stimulation to support fine motor development in early childhood.

Keywords : Fine Motor Skills, Educational Toys, Maze
References : 24 (2018–2024)